

## INTISARI

### KERAGAMAN DAN AKTIVITAS HARIAN LALAT *Stomoxys calcitrans* PADA KANDANG SAPI POTONG DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOORLITA AFIT

Lalat merupakan salah satu vektor penting dalam penyebaran penyakit pada ternak. Lalat menimbulkan kerugian ekonomi bagi ternak seperti kehilangan darah dan penurunan berat badan sedangkan kerugian pada peternak adalah penurunan harga jual hasil ternak terutama daging dan susu. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui keragaman jenis, pola aktivitas harian lalat *Stomoxys calcitrans* dan hubungannya dikaitkan dengan kondisi umum lokasi pengambilan sampel dan waktu pengambilan sampel.

Penelitian dilakukan di peternakan sapi tradisional yang di seluruh kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel lalat dikoleksi menggunakan *New Zealand 1 trap* dan penangkap lalat lain yang dipasang di area kandang sapi. Perangkap dipasang di dekat kandang dan ditempatkan pada jarak 3-5 meter dari kandang. Pengkoleksian sampel dilakukan dari pukul 9.00 hingga pukul 15.00, selanjutnya pengumpulan sampel dilakukan dengan interval waktu dua jam sejak pemasangan yaitu pada pukul 11.00, 13.00 dan 15.00. Sampel lalat dikoleksi selanjutnya dimasukkan ke dalam plastik bening yang telah diberi kapur barus, kemudian diidentifikasi menurut spesiesnya berdasarkan acuan, yaitu Masmeatathip, dkk., (2006) dan Phasuk, dkk., (2013), selanjutnya data dianalisa secara deskriptif dan statistik menggunakan analisis *chi square*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh lalat *Stomoxys calcitrans* dengan tingkat kepercayaan ( $P > 0,05$ ) menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara spesies lalat *Stomoxys calcitrans* dengan kondisi umum di wilayah peternakan, sedangkan hubungan antara lalat *Stomoxys calcitrans* yang tertangkap dengan waktu pengambilan menunjukkan adanya hubungan dengan tingkat kepercayaan ( $P < 0,05$ ).

**Kata kunci** : aktivitas harian, keragaman lalat, NZ1 trap, Provinsi DIY

## ABSTRACT

### DIVERSITY AND DAILY ACTIVITY OF *Stomoxys calcitrans* IN CATTLE FARMING IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

NOORLITA AFIT

Flies is one of the important vector in the spread of the disease in cattle. Flies cause economic losses for livestock such as blood and weight loss while in formers is a decrease in the selling price of livestock products, especially meat and milk. The aim of this research was to determine the diversity of flies species, *Stomoxys calcitrans* activity patterns and related associated with general condition of the location and the time of sample collection.

Research was done in the traditional cattle farming in all of the regency on the Special Region of Yogyakarta. Samples of flies were collected using *New Zealand 1 trap* and *another fly trap* installed in around cattle farming. traps were placed directly at a distance of 3-5 meters from the cage. Collecting flies start at 09.00 to 15.00 with two hour of collecting intervals after installation, at 11.00, 13.00 and at 15.00. flies were collected and put in the plastic that there are camphor in it, then identified according to the key species identification by Masmethathip *et al* (2006) and Phasuk *et al* (2013), then the data were analyzed descriptively and statistically using *chi square* analysis.

Based the research obtained *Stomoxys calcitrans* flies with a level of confidence ( $P > 0,05$ ) showed no significant association between the flies species *Stomoxys calcitrans* with the general condition in cattle farming area while there was significant association between season, the species with the place, season with gender and significant relationship between caught flies species *Stomoxys calcitrans* with the time of sample collection, with a level of confidence ( $P < 0,05$ )

**Keywords** : daily activity, flies diversity, NZ1 trap, Special Region of Yogyakarta